

Pengaruh Informasi Akuntansi Dan *Overconfidence* Terhadap Keputusan Investasi Saham Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening

Florentiana Sinarce Dewi¹, Noor Syaifuddin², Andi Harmoko Arifin³

^{1,2,3}Magister Manajemen, Universitas Terbuka, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini menganalisis hubungan langsung informasi akuntansi dan *overconfidence* terhadap keputusan investasi saham, serta pengaruh keduanya terhadap literasi keuangan. Selain itu, penelitian ini meneliti peran literasi keuangan sebagai mediasi antara informasi akuntansi dan *overconfidence* terhadap keputusan investasi saham. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan survei untuk mengumpulkan data dari generasi milenial yang aktif di media sosial dan telah bertransaksi saham di Bursa Efek Indonesia lebih dari 3 bulan. Data dikumpulkan melalui kuesioner di *Google Forms* yang disebar via grup online di *Telegram*, *WhatsApp*, dan *Instagram*, menggunakan purposive sampling dengan kriteria individu bukan badan usaha, lahir antara 1980-an dan 2000-an, aktif menggunakan media sosial, dan berinvestasi saham lebih dari 3 bulan. Analisis data menggunakan Partial Least Squares (PLS) untuk menguji hubungan variabel independen dan dependen serta menjelaskan hubungan teoretis di antara keduanya. Berdasarkan analisis, informasi akuntansi meningkatkan rasionalitas keputusan investasi saham pada investor milenial. *Overconfidence* mempengaruhi keputusan investasi, di mana investor yang lebih rasional memiliki kepercayaan diri lebih rendah. Informasi akuntansi tidak mempengaruhi literasi keuangan, namun *overconfidence* berpengaruh positif terhadap literasi keuangan. Literasi keuangan meningkatkan rasionalitas keputusan investasi, dan *overconfidence* memengaruhi keputusan investasi secara tidak langsung melalui literasi keuangan, tetapi literasi keuangan tidak memediasi pengaruh informasi akuntansi terhadap keputusan investasi.

Kata Kunci: *overconfidence*; literasi keuangan; investor milenial.

Abstract

This study analyzes the direct relationship between accounting information and *overconfidence* on stock investment decisions, as well as their influence on financial literacy. Additionally, it examines the role of financial literacy as a mediator between accounting information and *overconfidence* in stock investment decisions. The research employs a quantitative approach, using surveys to gather data from millennials who are active on social media and have traded stocks on the Indonesia Stock Exchange for more than 3 months. Data was collected through questionnaires distributed via online groups on *Telegram*, *WhatsApp*, and *Instagram*, using purposive sampling criteria of individuals (not businesses), born between the 1980s and 2000s, active on social media, and having invested in stocks for more than 3 months. The data was analyzed using Partial Least Squares (PLS) to examine the relationships between independent and dependent variables and to explain the theoretical connections between them. Based on the analysis, accounting information enhances the rationality of stock investment decisions among millennial investors. *Overconfidence* influences investment decisions, with more rational investors having lower confidence levels. Accounting information does not affect financial literacy, but *overconfidence* positively

impacts financial literacy. Financial literacy improves the rationality of investment decisions, and overconfidence indirectly influences investment decisions through financial literacy. However, financial literacy does not mediate the effect of accounting information on investment decisions.

Keywords: *Overconfidence; financial literacy; millennial investor.*

Copyright (c) 2024 Florentiana Sinarce Dewi¹

✉ Corresponding author :

Email Address : 530075657@ecampus.ut.ac.id

PENDAHULUAN

Berdasarkan data Sentral Efek Indonesia, 99,4% dari total investor di pasar modal adalah individu. Pada tahun 2021-2022, 58,81% dari investor individu berusia di bawah 30 tahun, meningkat dari tahun sebelumnya. Ini menunjukkan bahwa generasi milenial semakin tertarik berinvestasi di pasar modal, diikuti oleh respons positif dari investor yang lebih tua (Setianto, 2015). Namun, di tengah peningkatan jumlah investor, muncul berita penipuan investasi bodong yang banyak diberitakan di media sosial dan lainnya. Tawaran menguntungkan menarik calon investor yang sering mengabaikan risiko (Destina Paningrum, 2022). Media sosial kini digunakan sebagai sumber informasi investasi, termasuk kemudahan transaksi jual beli saham online. Meskipun teknologi mempermudah investasi, masih ada pelaku kejahatan yang memanfaatkannya untuk merugikan orang lain melalui perusahaan sekuritas ilegal online. Berita tentang investasi bodong pun mudah diakses masyarakat. Banyak orang berperilaku tidak bertanggung jawab untuk memanfaatkan momen investasi secara tidak etis (Pratiwi, 2020a).

Fenomena di masyarakat juga menunjukkan bahwa beberapa investor individu, terutama yang muda, sering membagikan portofolio investasi yang buruk atau mengalami kegagalan. Banyak dari mereka menunjukkan pengembalian investasi yang negatif, bahkan lebih dari minus 15%. Kurangnya literasi, pengetahuan keuangan, dan tujuan investasi yang jelas menjadi salah satu penyebabnya (Al Ibrahim & Adib, 2018).

Investor mempertimbangkan berbagai aspek saat membuat keputusan investasi, termasuk terlalu percaya diri, informasi akuntansi, dan motivasi perilaku. Penelitian oleh Rakhmatulloh & Asandimitra (2019) pada mahasiswa dengan galeri investasi di Surabaya menunjukkan bahwa faktor-faktor ini mempengaruhi keputusan investasi. Wisnu Yuwono (2020) menemukan bahwa informasi akuntansi berpengaruh terhadap keputusan investasi saham di Kota Batam, sementara literasi keuangan tidak berdampak signifikan.

Informasi akuntansi adalah data keuangan yang mendokumentasikan perubahan status keuangan organisasi dan menampilkan posisi keuangan, kinerja, dan tren. Pratiwi (2020) menyatakan bahwa pengambil keputusan cenderung mengambil risiko lebih besar jika informasi disajikan secara positif. Salerindra (2020) juga menemukan bahwa informasi akuntansi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan investasi. Namun, Silalahi (2023) menemukan bahwa informasi akuntansi tidak selalu berpengaruh terhadap keputusan investasi saham.

Untuk membuat keputusan, pengguna informasi akuntansi harus mendapat manfaat darinya. Ini menunjukkan betapa pentingnya mempertimbangkan realitas akuntansi saat membuat keputusan investasi. Hal ini juga dapat menjadi pedoman kegiatan investasi yang menguntungkan (Pratiwi, 2020). Investor dapat menggunakan keterampilan analisis teknis mereka, seperti penelitian teknis dan fundamental, untuk

membantu keputusan investasi, seperti membeli, menjual, atau mempertahankan kepemilikan saham (Baral & Chintu, 2013).

Informasi akuntansi dalam laporan keuangan, diperoleh melalui analisis fundamental, sangat penting dalam pengambilan keputusan investasi, seperti membeli, menjual, atau mempertahankan saham. Pengetahuan akuntansi dan literasi keuangan yang baik dibutuhkan untuk memanfaatkan informasi ini secara efektif (Jefry, 2019). Menurut Hanifah et al. (2020), pemahaman finansial dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan, meskipun Rahmawati & Putri (2023) menemukan literasi keuangan memiliki dampak nyata terhadap kualitas laporan.

Overconfidence atau kepercayaan diri berlebihan dalam investasi mempengaruhi keputusan perdagangan. Pradhana (2018) menemukan efek positif dari overconfidence, sementara Salerindra (2020) dan Wulandari & Iramani (2014) mencatat hasil negatif. Lubis (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan dan faktor psikologis mempengaruhi keputusan investasi, dengan overconfidence menyebabkan bias yang merugikan. Literasi keuangan melibatkan pengetahuan dan kemampuan terkait produk dan layanan keuangan, membantu pelaku pasar membuat penilaian risiko yang lebih baik (Lusardi & Mitchell, 2011). Literasi ini penting untuk analisis saham dan meningkatkan kesejahteraan melalui sikap dan perilaku terhadap uang (Laily, 2016).

Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) OJK mengungkapkan, indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia pada 2022 sebesar 49,68 %, meningkat 11,65 % dari tahun 2019 yang hanya sebesar 38,03 %. Meski sudah membaik sejak 2019, presentasi Indonesia masih jauh dari tingkat literasi keuangan di beberapa negara ASEAN pada 2019, seperti Malaysia (85%), Thailand (82%), dan Singapura (98%) (detikfinance, 2021).

Kesejahteraan finansial sangat dipengaruhi oleh literasi keuangan yang tinggi (Yushita, 2017a). Penelitian menunjukkan literasi keuangan berdampak positif namun kecil terhadap keputusan investasi (Fauziah et al., 2020a; Sofi Ariani, 2015; Angga Budiarto, 2017). Literasi keuangan penting untuk membuat penilaian keuangan yang baik dan mencegah kesulitan finansial (Dania et al., 2022). Individu dengan literasi keuangan yang kuat cenderung membuat keputusan keuangan dan investasi yang lebih baik (Coskun et al., 2016).

Overconfidence mempengaruhi keputusan investasi, dengan investor yang terlalu percaya diri lebih berani mengambil risiko (Wulandari & Iramani, 2014a; Pradikasari & Isbanah, 2018). Akses terhadap informasi keuangan yang akurat membantu investor membuat keputusan yang lebih baik (Anggiani et al., 2021). Kesalahpahaman tentang kinerja saham masa lalu dan kepercayaan diri yang berlebihan dapat diatasi dengan literasi keuangan yang lebih baik, yang juga mengurangi overconfidence dan meningkatkan kehati-hatian dalam investasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, telah disampaikan bahwa informasi akuntansi, overconfidence dan literasi keuangan pada dasarnya mampu mempengaruhi keputusan investasi. Namun berdasarkan hasil penelitian terdahulu seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa pengaruh variable ini terhadap keputusan investasi tidaklah konsisten serta belum pernah dilakukan penelitian menggunakan literasi keuangan sebagai variabel moderasi. Peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian ini karena temuannya berbeda dengan penelitian sebelumnya dan karena belum ada penelitian sebelumnya yang meneliti dampak variabel informasi akuntansi dan overconfidence terhadap keputusan investasi melalui literasi keuangan. Peneliti ingin mengetahui apakah literasi keuangan mampu memediasi hubungan antara informasi

akuntansi dan overconfidence terhadap keputusan investasi saham. Oleh karena itu, peneliti ingin menggunakan variabel literasi keuangan sebagai variabel moderasi dalam menguji pengaruh informasi akuntansi dan overconfidence terhadap keputusan investasi saham dengan literasi keuangan sebagai variabel intervensi

Tujuan dari penelitian adalah untuk memperjelas fokus penelitian. Beberapa variabel memengaruhi faktor yang dipertimbangkan investor saat membuat keputusan investasi saham. Keputusan investasi saham adalah proses di mana investor memutuskan untuk membeli, menjual, atau mempertahankan saham (Herawanny et al., 2017). Pemahaman dan analisis yang kuat diperlukan sebelum memilih investasi (Nova, 2015). Kriteria penentu keputusan investasi meliputi citra perusahaan, informasi akuntansi, informasi netral, rekomendasi penasihat, dan kebutuhan finansial (A. Pratama et al., 2022).

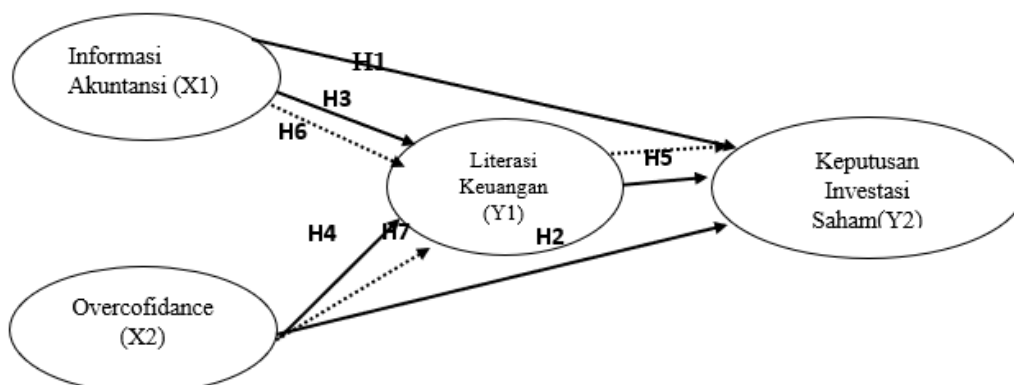
Informasi akuntansi, diperoleh dari laporan keuangan melalui analisis fundamental, berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Investor cenderung lebih yakin untuk berinvestasi pada perusahaan dengan laporan keuangan yang lengkap (Putri & Mulyani, 2022; Ahmad Zaidi, 2019). Hasil serupa ditemukan di pasar saham Saudi, menunjukkan informasi akuntansi sebagai kategori penting dalam keputusan investasi (Mubarak, 2017).

Investor sering menunjukkan overconfidence, melebih-lebihkan pengetahuan mereka saat membuat keputusan investasi. Penelitian oleh Adiputra (2019) dan Marwadi (2020) menunjukkan bahwa overconfidence mempengaruhi keputusan investasi. Penelitian ini berbeda dengan sebelumnya karena mempertimbangkan literasi keuangan sebagai variabel intervensi dan fokus pada investor milenial yang aktif di media sosial.

Keputusan investasi memerlukan ketepatan karena setiap keputusan dapat mempengaruhi hasil investasi. Literasi keuangan yang baik membantu investor mengendalikan investasi mereka dengan lebih baik karena memiliki informasi keuangan yang lebih banyak. Yushita (2017b) menyatakan bahwa perencanaan keuangan yang baik dipengaruhi oleh tingkat literasi seseorang. Dewi & Purbawangsa (2018) dan Laily (2016) juga menemukan bahwa literasi keuangan mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Mulyati & Hati (2021b) menyatakan bahwa masyarakat dengan literasi keuangan rendah cenderung enggan berinvestasi atau melakukannya berdasarkan euforia sesaat. Penelitian Mohd Adil (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat memediasi hubungan antara overconfidence dan keputusan investasi saham. Penjelasan tersebut termuat dalam kerangka konseptual penelitian dengan gambar sebagai berikut.

Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber: Data diolah, 2024



METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei atau observasional untuk mengumpulkan data deskriptif. Sampel penelitian adalah generasi milenial yang aktif di media sosial dan telah bertransaksi saham di Bursa Efek Indonesia selama lebih dari 3 bulan. Generasi milenial dipilih karena mereka tumbuh di era teknologi pesat dan memiliki akses luas ke informasi, sehingga kesiapan finansial mereka menjadi penting (Richardo & Marcelino, 2022).

Data dikumpulkan melalui angket kuesioner yang disebarakan menggunakan Google Forms melalui grup online di Telegram, WhatsApp, dan Instagram. Kuesioner dirancang untuk memperoleh tanggapan langsung dari responden. Agar sampel yang dipilih untuk penelitian ini akurat mewakili jumlah populasi yang diteliti, digunakan teknik yang disebut *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria berikut:

1. Responen merupakan seorang individu atau bukan badan usaha
2. Responden lahir antara tahun 1980-an dan 2000-an dan responden memiliki dan aktif menggunakan situs media sosial seperti Instagram, Telegram, dan forum online lainnya.
3. Responden telah atau sedang aktif melakukan investasi di Bursa Efek Indonesia.
4. Responen telah berinvestasi saham lebih dari 3 Bulan.

Analisis data menggunakan Partial Least Squares (PLS) untuk menguji hubungan variabel pada pengaruh faktor independen terhadap variabel dependen dan menjelaskan hubungan teoretis di antara keduanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model pengukurannya adalah model penilaian Parsial Least Squares yang digunakan untuk menguji reliabilitas dan validitas suatu alat penelitian. Model penelitian ini dievaluasi menggunakan program SmartPLS 4.0.

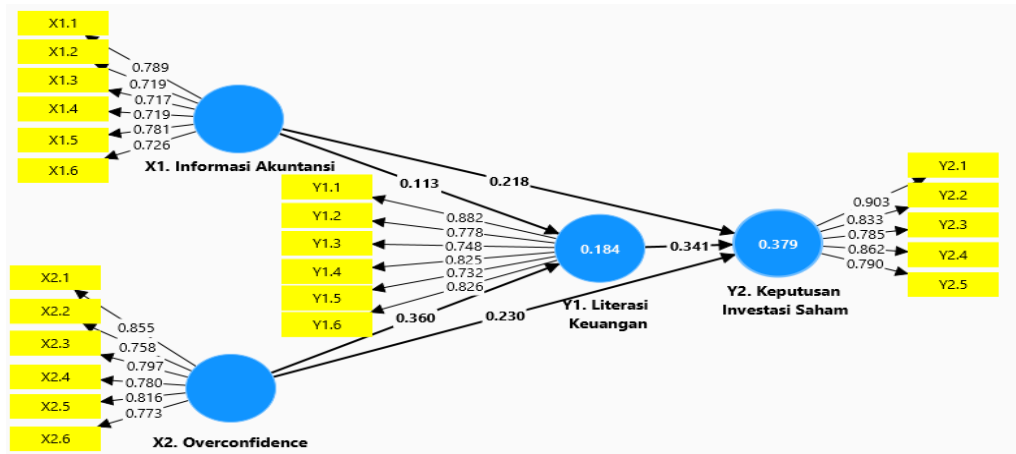
Hasil uji validitas konvergen adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil nilai Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	AVE	Keterangan
Informasi Akuntansi	0.551	Valid
<i>Overconfidence</i>	0.636	Valid
Literasi Keuangan	0.699	Valid
Keputusan Investasi Saham	0.640	Valid

Sumber: data diolah, 2024

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai *Average Variance Extracted (AVE)* > 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa indicator dari setiap variabel laten memiliki korelasi tinggi terhadap varibel laten lainnya dan dikatakan valid. Selain itu, nilai outer loading setiap item variabel laten menunjukkan validitas konvergen. Hasil dari inner dan outer model dalah sebagai berikut:



Gambar 2 Inner Model dan Outer Model

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan gambar 2 diatas, bahwa terdapat empat hipotesis yang diterima. Hipotesis pertama diterima karena informasi akuntansi (X1) berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham (Y2), dengan p-value < 0,05 dan t-statistik (2,382) > t-tabel (1,59). Hipotesis kedua yaitu komponen overconfidence (X2) berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham (Y2), dengan p-value < 0,05 dan t-statistik (2,345) > t-tabel (1,59). Hipotesis ketiga ditolak karena t-statistik (0,775) < t-tabel (1,59) dan p-value > 0,05 hal ini menunjukkan bahwa komponen informasi akuntansi (X1) tidak mempunyai pengaruh terhadap literasi keuangan (Y1). Hipotesis keempat diterima karena overconfidence (X2) mempunyai pengaruh positif terhadap literasi keuangan (Y1) dengan t-statistik (2,929) > t-tabel (1,59), p-value < 0,05. Hipotesis kelima diterima karena literasi keuangan (Y1) berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham (Y2), dengan p-value < 0,05 dan t-statistik (3,232) > t-tabel (1,59).

Dengan menggunakan variabel mediasi atau intervening, uji mediasi menguji keterkaitan antara variabel independen dan dependen.

Tabel 2. Uji Mediasi

Berdasarkan hasil uji mediasi pada tabel 2. hasil menunjukkan bahwa literasi

	<i>Original Sample</i>	<i>T-statistics</i>	<i>P-values</i>	Kesimpulan
X1 -> Y1 -> Y2	0.038	0.739	0.460	Hipotesis Ditolak
X2 -> Y1 -> Y2	0.123	2.147	0.032	Hipotesis Diterima

keuangan tidak mampu memediasi pengaruh factor informasi akuntansi terhadap keputusan investasi saham dengan dengan t-statistics (0,739) < t-tabel (1,59) dan p-value > 0,05, sehingga hipotesis keenam ditolak. Sementara itu, hasil juga menunjukkan bahwa terdapat penagruh tidak langsung overconfidence terhadap keputusan investasi saham melalui litreasi keuangan sebagai variabel mediasi dengan t-statistics (2,147) > t-tabel (1,96) dan p-value < 0,05, oleh karena itu, hipotesis ketujuh diterima. Untuk pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Keputusan Investasi Saham

Hipotesis pertama, bahwa informasi akuntansi berpengaruh terhadap keputusan investasi saham, diterima berdasarkan analisis yang menunjukkan pengaruh positif. Investor milenial yang aktif menggunakan media sosial akan lebih rasional dalam memilih investasi saham jika mereka memiliki akses terhadap informasi akuntansi yang baik (Komalasari & Permana, 2015). Penelitian sebelumnya juga menemukan bahwa informasi akuntansi perusahaan signifikan terhadap keputusan investasi (Putri & Mulyani, 2022; Yuwono & Erika, 2020). Relevansi dan kualitas laporan keuangan memengaruhi minat investor dalam memilih saham, dengan data yang lebih jelas dan lengkap menunjukkan posisi keuangan perusahaan yang sehat (Ningsih, 2021; Muhammad, 2023). Investor sophisticated menggunakan informasi berkualitas untuk mendukung keputusan investasi mereka (Mulyani, 2022). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa informasi akuntansi menjadi faktor penting yang memengaruhi keputusan investasi (Fauziah et al., 2020c; L. Rahmawati & Murtini, 2015; Sudana, 2019a).

Pengaruh Overconfidence terhadap Keputusan Investasi Saham

Hipotesis kedua, bahwa overconfidence berpengaruh terhadap keputusan investasi saham, diterima berdasarkan analisis yang menunjukkan pengaruh positif. Investor milenial yang aktif menggunakan media sosial akan lebih rasional dalam mengambil keputusan investasi saham jika tingkat kepercayaan diri mereka rendah (Wulandari & Iramani, 2014b). Overconfidence dapat mengakibatkan investor bersikap terlalu percaya diri dan mengambil risiko yang berlebihan, sementara investor yang rasional ingin meminimalkan risiko sambil memaksimalkan keuntungan. Hal ini didukung oleh distribusi jawaban responden yang menunjukkan keberanian dalam pengambilan keputusan investasi dipengaruhi oleh tingkat overconfidence (Pradhana, 2018b). Temuan ini konsisten dengan behavioral finance theory, yang menyoroti faktor psikologis dalam pengambilan keputusan keuangan dan menunjukkan bahwa overconfidence dapat menyebabkan perilaku irasional (Angga Budiarto, 2017; Pranata, 2023). Investor yang terlalu percaya diri cenderung melebih-lebihkan kemampuan mereka dalam memprediksi pasar dan mengendalikan waktu pasar, serta bersedia mengambil risiko lebih besar (Rakhmatulloh & Asandimitra, 2019). Overconfidence juga dapat menyebabkan investor mengabaikan risiko dan membuat pilihan investasi yang tidak tepat (Amri, 2018). Temuan ini juga sejalan dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa overconfidence berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi (Helmiyati et al., 2020; Angga Budiarto, 2017; Fatimah & Susanti, 2018).

Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Literasi Keuangan

Hipotesis ketiga, bahwa informasi akuntansi berpengaruh terhadap literasi keuangan, ditolak karena analisis menunjukkan bahwa komponen informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan (L. Rahmawati & Murtini, 2015). Investor milenial yang aktif menggunakan media sosial lebih mengandalkan sumber informasi seperti rekomendasi saham dan potensi perusahaan yang mereka peroleh melalui media sosial dan internet. Literasi keuangan, yang mencakup pemahaman tentang pengelolaan keuangan, tidak dipengaruhi oleh informasi akuntansi dari laporan keuangan perusahaan Helmiyati et al., (2020). Investor lebih mengandalkan literasi keuangan mereka dalam mengambil keputusan investasi, daripada informasi akuntansi. Teknologi Informasi (TI) telah mengubah cara

perusahaan menerbitkan laporan keuangannya, mempersingkat waktu yang dibutuhkan untuk menyajikan informasi keuangan. Namun, penggunaan TI dalam penyusunan laporan keuangan juga dapat mengakibatkan kurangnya kualitas laporan keuangan, yang berdampak pada pertimbangan investor. Dalam hal ini, investor tidak mengandalkan laporan keuangan sebagai dasar untuk mengelola keuangan mereka. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa laporan keuangan tidak berpengaruh signifikan oleh pemanfaatan teknologi informasi (Jefry Gasperz, 2019; Muda et al., 2017).

Pengaruh Overconfidence terhadap Literasi Keuangan

Hipotesis keempat menyatakan bahwa overconfidence berpengaruh terhadap literasi keuangan. Hasil analisis menunjukkan bahwa overconfidence mempengaruhi literasi keuangan, dengan hipotesis diterima. Investor milenial yang aktif menggunakan media sosial dan memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki rasa percaya diri yang lebih rendah dalam berinvestasi. Literasi keuangan membantu mengurangi terjadinya overconfidence dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian mendukung temuan bahwa literasi keuangan membantu mengurangi perilaku overconfidence dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini bertentangan dengan temuan Yulistiyani et al. (2023) yang tidak menemukan hubungan antara literasi keuangan dan overconfidence. Literasi keuangan yang tinggi membantu investor dalam pengambilan keputusan yang lebih rasional, mencegah mereka membuat keputusan investasi yang tidak bijak. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa upaya meningkatkan literasi keuangan investor dapat membantu mengurangi sikap overconfidence. Dengan pendidikan yang lebih baik tentang keuangan, investor dapat menjadi lebih objektif dan lebih hati-hati dalam mengelola investasi mereka. Studi yang dikutip dalam penelitian, antara lain dari Pranata (2023), Ningrum et al. (2023), dan Lubis (2020), mendukung temuan ini.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan investasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham, dengan hipotesis pertama diterima karena nilai $p\text{-value} < 0,05$ dan $t\text{-statistik} > t\text{-tabel}$. Investor milenial yang aktif menggunakan media sosial dan memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung membuat keputusan investasi saham yang lebih logis. Studi ini sejalan dengan teori behavioral finance yang menyatakan bahwa individu dengan literasi keuangan yang tinggi lebih mampu mengelola uangnya secara bijaksana dan menghindari kesalahan kognitif. Literasi keuangan memainkan peran penting dalam memastikan keputusan investasi yang berkualitas. Ketika seseorang memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan, mereka cenderung membuat pilihan investasi yang lebih baik dan menghindari risiko kerugian. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Yushita (2017), Artina dan Laily (2016), Wardani & Lutfi (2017b), Mandagie et al. (2020), dan Gunawan et al. (2019), yang menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Studi ini memberikan dukungan pada teori prospek yang menekankan pentingnya informasi keuangan dalam pengambilan keputusan investasi. Ketika orang memiliki literasi keuangan yang tinggi, mereka cenderung membuat penilaian yang lebih baik dan menghasilkan rencana keuangan yang lebih baik untuk masa depan mereka. Ini juga sejalan dengan penelitian Cholifah et al. (2023), yang menekankan perlunya pemahaman keuangan sebelum melakukan investasi.

Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Keputusan investasi melalui Literasi Keuangan

Hipotesis keenam dalam penelitian ini adalah informasi akuntansi berpengaruh terhadap keputusan investasi saham melalui literasi keuangan. Hasil analisis menunjukkan bahwa informasi akuntansi memiliki pengaruh negative terhadap keputusan investasi saham melalui literasi keuangan, dengan t-statistik < t- tabel, dan p-values > 0,05, sehingga hipotesis keenam ditolak. Inti dari hasil pengujian adalah bahwa tidak terdapat hubungan langsung antara faktor informasi akuntansi dan keputusan investasi saham, serta tidak ada korelasi yang signifikan antara informasi akuntansi yang diperoleh investor dengan tingkat literasi keuangan. Meskipun informasi akuntansi dianggap penting dalam pengambilan keputusan investasi karena meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan gambaran yang akurat tentang kondisi perusahaan, pengetahuan tentang pengelolaan keuangan tidak menjadi dasar utama bagi investor milenial dalam mempertimbangkan informasi akuntansi. Sebaliknya, apa yang dibutuhkan oleh investor adalah akses terhadap informasi yang benar dan sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya, yang biasanya diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan. Ini menegaskan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan merupakan cara yang paling efisien dalam berkomunikasi dengan investor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun investor memiliki pemahaman tentang informasi akuntansi yang diperoleh dari laporan keuangan, kebanyakan dari mereka cenderung mengutamakan analisis teknikal dibandingkan dengan analisis fundamental. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk tingkat kerumitan dalam menganalisis informasi akuntansi, keterbatasan waktu, dan preferensi terhadap teknik analisis tertentu. Meskipun analisis fundamental cenderung intens dalam menggunakan informasi akuntansi, investor saham individual lebih cenderung mengikuti pendekatan analisis teknikal. Sebagai hasilnya, literasi keuangan tidak mampu memediasi hubungan antara informasi akuntansi dan keputusan investasi saham, terutama pada investor milenial yang aktif menggunakan media sosial. Ini menunjukkan bahwa dalam pengambilan keputusan investasi, faktor-faktor lain seperti preferensi analisis teknikal, dan bahkan pertimbangan seperti deviden yield, beta, dan book to market, lebih memengaruhi keputusan investasi daripada informasi akuntansi secara langsung.

Laporan keuangan suatu perusahaan memuat berbagai informasi yang dianggap sebagai informasi akuntansi. Menurut (Zulfah et al., 2017), laporan keuangan yang telah diaudit dianggap sebagai instrumen utama yang mengarahkan pengambilan keputusan ekonomi dan sebagai sumber informasi penting yang memberdayakan investor untuk mengambil keputusan investasinya. Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun investor muda yang menggunakan media sosial mempertimbangkan informasi akuntansi ketika memilih saham mana yang akan dibeli, mereka tidak harus memiliki literasi keuangan yang baik. Penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian (Muda et al., 2017) bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh overconfidence terhadap Keputusan Investasi Saham melalui Literasi Keuangan

Hipotesis ketujuh penelitian ini adalah factor overconfidence berpengaruh tidak langsung terhadap investasi saham melalui literasi keuangan. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor overconfident secara tidak langsung mempengaruhi keputusan investasi saham melalui literasi keuangan, dengan t-statistik $>$ t-tabel dan p-value $<$ 0,05, sehingga hipotesis ketujuh penelitian ini diterima. Hasil menunjukkan bahwa literasi keuangan mampu memediasi pengaruh factor overconfidence terhadap keputusan investasi saham. Investor milenial yang aktif menggunakan media sosial mendapatkan informasi keuangan dan investasi dari berbagai sumber, termasuk media sosial dan pendidikan formal. Hal ini meningkatkan pengetahuan mereka tentang pasar saham dan membantu mereka membuat penilaian keuangan yang lebih rasional. Literasi keuangan, seperti yang didefinisikan oleh OJK, memainkan peran penting dalam membentuk sikap dan perilaku keuangan mereka (Literasi keuangan menurut OJK, 2017). Dengan literasi keuangan yang baik, investor dapat mengurangi risiko terlalu percaya diri dan menghindari kesalahan kognitif dalam pengambilan keputusan keuangan (Budiarto & Susanti, 2017b). Investor dengan perilaku bias cenderung ambisius dan rentan melakukan kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi (Sartika & Humairo, 2021a). Overconfident bias membuat investor mengabaikan informasi negatif dan cenderung mengandalkan pola harga saham historis, mengakibatkan keputusan investasi yang buruk (Tanusdjaja, 2018; Harwaningrum, 2016). Meskipun literasi keuangan membantu dalam mengelola sumber daya dan membuat penilaian yang lebih baik, tetapi juga bisa menyebabkan tindakan tidak rasional akibat bias perilaku (Pradhana, 2018b). Terlalu percaya diri seringkali menjadi pendorong kuat perilaku menyimpang (Pradikasari & Isbanah, 2018). Overconfidence merupakan perilaku keuangan yang dipengaruhi oleh psikologi sehingga investor dalam mengambil keputusan investasi tidak dapat diprediksi. Pengaruh emosional yang berlebihan membuat investor kehilangan kendali dan berperilaku terlalu percaya diri. Penelitian ini mendukung (Rohmah, 2023) yang menemukan bahwa semakin tinggi literasi keuangan seorang investor, maka semakin rendah pula overconfident atau rasa percaya diri yang berlebihan. Memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi dapat menghindarkan investor dalam mengambil keputusan investasi yang tidak disiplin. Investor yang melek finansial akan membuat penilaian keuangan yang lebih baik, termasuk keputusan berinvestasi. Sesuai dengan penelitian Lubis, (2020) yang menyatakan bahwa perilaku pengambilan keputusan investasi seorang investor meningkat seiring dengan meningkatnya literasi keuangan. Hasil penelitian ini menguatkan hasil (Dewi & Purbawangsa, 2018) dan (Sofi Ariani, 2015.) yang menemukan bahwa kemampuan investor dalam menentukan keputusan investasi saham yang baik meningkat seiring dengan tingkat literasi keuangan mereka.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham, yang berarti semakin baik dan informasi keuangan lengkap yang diterima oleh investor milenial yang aktif menggunakan media sosial dari laporan keuangan perusahaan, maka akan semakin rasional dalam mengambil keputusan investasi saham.

2. Factor overconfidence berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham, yaitu semakin logis seorang investor dalam mengambil keputusan mengenai saham, maka semakin rendah tingkat kepercayaannya sebelum berinvestasi saham.
3. Informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan. Hal ini berarti bahwa literasi keuangan dan informasi akuntansi yang diperoleh investor muda yang menggunakan media sosial seringkali tidak berdampak satu sama lain.
4. Overconfidence berpengaruh positif terhadap literasi keuangan. Salah satu interpretasinya adalah investor milenial yang aktif memanfaatkan media sosial memiliki pengetahuan finansial yang unggul ketika rasa percaya diri mereka yang berlebihan berkurang.
5. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham. Artinya, investor yang rutin memanfaatkan media sosial akan semakin rasional dalam memilih investasi saham jika semakin baik literasi keuangannya.
6. Overconfidence berpengaruh tidak langsung terhadap keputusan investasi saham melalui literasi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan mampu memediasi pengaruh overconfidence terhadap keputusan investasi saham. Yang berarti, semakin rendah rasa percaya diri berlebihan investor yang aktif menggunakan media social maka akan semakin baik literasi keuangannya sehingga semakin rasional dalam mengambil keputusan investasi.
7. Tidak terdapat pengaruh tidak langsung factor informasi akuntansi terhadap keputusan investasi saham melalui literasi keuangan. Dapat diartikan bahwa literasi keuangan tidak mampu memediasi pengaruh factor informasi akuntansi terhadap keputusan investasi saham.

Referensi :

- Al Ibrahim, M. H., & Adib, N. (2018). *Perilaku investor individu dalam pengambilan keputusan investasi saham*.
- Amri, S. (2018). Pengaruh kepercayaan diri (self confidence) berbasis ekstrakurikuler pramuka terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3(2), 156–170.
- Angga Budiarto. (2017). *PENGARUH FINANCIAL LITERACY, OVERCONFIDENCE, REGRET AVERSION BIAS, DAN RISK TOLERANCE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI*. Universitas negri surabaya.
- Anggiani, I., Tasha, N., & Munawaroh, R. (2021). Analisis Perilaku Investor Pemula Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 114476–114486.
- Ateş, S., Coşkun, A., Şahin, M. A., & Demircan, M. L. (2016). Impact of Financial Literacy on the Behavioral Biases of Individual Stock Investors: Evidence from Borsa Istanbul. *Business & Economics Research Journal*, 7(3).
- Baral, R., & Chintu, A. K. (2013). Study of technical analysis for finding buying and selling signal in stock market through technical indicators (MACD AND RSI). *International Journal of Entrepreneurship & Business Environment Perspectives*, 2(1), 288.
- Cholifah, S. N., Hidayati, A. N., & Sopingi, I. (2023). Keputusan Investasi Dipengaruhi oleh Overconfidence, Financial Literacy, Risk Tolerance dan Risk

- Perception:(Studi Pada Nasabah PT. Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya). *JIES: Journal of Islamic Economics Studies*, 4(1), 1-15.
- Damayanti, S., & Fauzi, I. (2020). Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap keputusan investasi dengan nilai kesehatan sebagai variabel moderating. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi (JEMA) Universitas Ngudi Waluyo*, 1(1), 36-46.
- Dania, N. R., Fakrurradhi, F., & Rostina, C. N. (2022). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan di Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Meulaboh Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Al-Mizan*, 9(2), 160-168.
- Deegan, C. (2011). *EBOOK: Financial Accounting Theory: European Edition*. McGraw Hill.
- Destina Paningrum, S. E. (2022). *Buku referensi investasi pasar modal*. Lembaga Chakra Brahma Lentera.
- Dewi, I. M., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan serta masa bekerja terhadap perilaku keputusan investasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(7), 1867-1894.
- Fatimah, N., & Susanti, S. (2018). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(1), 48-57.
- Fauziah, A., Purwanto, B., & Ermawati, W. J. (2020a). Myopic Loss Aversion dan Literasi Keuangan Pada Pengambilan Keputusan Investor Pemula Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 11(1), 1-7.
- Hanifah, S., Sarpingah, S., & Putra, Y. M. (2020). *The Effect of Level of Education, Accounting Knowledge, and Utilization Of Information Technology Toward Quality The Quality of MSME's Financial Reports*.(3).
- Helmiyati, F., Probowulan, D., & Murwanti, R. (2020). Implikasi Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Melalui Variabel Pengetahuan Akuntansi, Kepribadian Wirausaha dan Umur Usaha. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 2(1), 174-193.
- Herawanny, C. A., Saifi, M., & Yaningwati, F. (2017). Analisis Dividend Discount Model Pertumbuhan Konstan Sebagai Dasar Penilaian Harga Saham Dalam Upaya Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan & Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) | Vol*, 46(1).
- Jefry Gasperz. (2019). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Badan Pusat Statistik Wilayah Maluku)*.
- Laily, N. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4).
- Lubis, S. H. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Overconfidence dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(3), 684-696.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). *Financial literacy and planning: Implications for retirement wellbeing*. National Bureau of Economic Research.
- Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 35-47.

- Manuho, E., Warouw, H., & Hamel, R. (2015). Hubungan Beban Kerja Dengan Kinerja Perawat Dalam Pemberian Asuhan Keperawatan Di Instalasi Rawat Inap C1 Rsup Prof. Dr. RD Kandou Manado. *Jurnal Keperawatan*, 3(2).
- Muda, I., Wardani, D. Y., Maksun, A., Lubis, A. F., Bukit, R., & Abubakar, E. (2017). THE INFLUENCE OF HUMAN RESOURCES COMPETENCY AND THE USE OF INFORMATION TECHNOLOGY ON THE QUALITY OF LOCAL GOVERNMENT FINANCIAL REPORT WITH REGIONAL ACCOUNTING SYSTEM AS AN INTERVENING. *Journal of Theoretical & Applied Information Technology*, 95(20).
- MUHAMMAD, W. E. L. K. (2023). PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN UMKM BINAAN BANK INDONESIA DI ERA COVID-19 (Studi Kasus Pada UMKM Di Bandar Lampung).
- Ningsih, D. N. (2021). *Analisis Perilaku Investor Dalam Mengambil Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Saat Pandemi Covid-19*. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Pradhana, R. W. (2018a). Pengaruh financial literacy, cognitive bias, dan emotional bias terhadap keputusan investasi (Studi pada investor Galeri Investasi Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 108–117.
- Pratama, A. O., Purba, K., Jamhur, J., Prasetyo, T., & Bayu, P. (2020). Pengaruh faktor perilaku investor saham terhadap keputusan investasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 7(2), 170–179.
- PRATIWI, L. (2020a). Memahami Pentingnya Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Investasi bagi Investor: Sebuah Kajian Literatur. *Accounting Auditing & Accountability Journal*, August, 1–15.
- Putri, C. Y. P., & Mulyani, E. (2022). Pengaruh Informasi Akuntansi, Risk Perception dan Herding terhadap Keputusan Investasi. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 4(2), 311–323.
- Rahmawati, L., & Murtini, H. (2015). Kualitas informasi akuntansi pra dan pasca adopsi IFRS. *Accounting Analysis Journal*, 4(2).
- Rahmawati, R., & Putri, N. V. (2023). Peningkatan Kinerja UMKM Perempuan: Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan dan Kualitas Laporan Keuangan. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 5(2), 493–503.
- Rakhmatulloh, A. D., & Asandimitra, N. (2019). Pengaruh overconfidence, accounting information, dan behavioural motivation terhadap keputusan investasi di kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(3), 796–806.
- Richardo, A., & Marcelino, J. (2022). Peningkatkan Upaya Sikap Moral Masyarakat Dalam Pencegahan Korupsi Untuk Memperbaiki Kualitas Kesejahteraan Masyarakat. *Nusantara: Jurnal Pendidikan, Seni, Sains Dan Sosial Humaniora*, 1(01), 98–114.
- Salerindra, B. (2020). Determinan keputusan investasi mahasiswa pada galeri investasi perguruan tinggi di surabaya dan malang. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 157–173.
- Setianto, B. (2015). *Investasi Nilai Wajar Saham (Value Investing) Bagaimana Aplikasinya Di Bursa Efek Indonesia (Vol. 1)*. BSK Capital.
- Silalahi, P. R. (2023). *Faktor Rasional Dan Irrasional Yang Memengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham Syariah Bagi Milenial*.
- SOFI ARIANI. (2015.). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LOCUS OF CONTROL, DAN ETNIS TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI.

- Sudana, I. M. (2019a). *Manajemen keuangan teori dan praktik*. Airlangga University Press.
- Tanusdjaja, H. (2018). KEPUTUSAN INVESTASI INVESTOR INDIVIDU BERDASARKAN KOMPETENSI, OVERCONFIDENCE, DAN PENDIDIKAN. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 234-244.
- Wulandari, D. A., & Iramani, R. (2014a). Studi experienced regret, risk tolerance, overconfidence dan risk perception pada pengambilan keputusan investasi. *Journal of Business & Banking*, 4(1), 55-66.
- Yushita, A. N. (2017a). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1), 11-26.
- Yuwono, W., & Erika, E. (2020). ANALISIS PENGARUH CITRA PERUSAHAAN, INFORMASI AKUNTANSI, INFORMASI NETRAL, REKOMENDASI PENASEHAT DAN KEBUTUHAN FINANSIAL TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 3(3), 143-155.
- Zulfah, I., Wahyuni, S., & Nurfaza, A. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada SKPD Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Akuntansi Dan Pembangunan*, 3(2), 46-57.